



PEMANFAATAN LIMBAH NON ORGANIK UNTUK PENAMBAHAN KAS KELOMPOK IBU-IBU ARISAN RT 04 SAYANGAN JAGALAN BANGUNTAPAN

Muhammad Robi Nurwahyudi

Prodi Manajemen, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.32477/jpm.v3i3.1348>

Keywords: Pemanfaatan, daur ulang, pemberdayaan, pengelolaan, peningkatan kas

Abstract

Limbah anorganik, merupakan sisa buangan yang berasal dari bahan-bahan non-hayati, sulit terurai secara alami oleh mikroorganisme, dan umumnya merupakan hasil dari proses teknologi atau pengolahan bahan tambang. Limbah tersebut sulit terurai, membutuhkan waktu yang lama untuk dapat terurai. Sumbernya bukan dari makhluk hidup atau proses biologis, melainkan dari bahan sintesis atau hasil ekstraksi sumber daya alam tak terbarukan. Sifatnya yang persisten dapat menyebabkan pencemaran tanah, air, dan udara, serta merusak ekosistem. Limbah non-organik dapat berupa limbah lunak atau keras. Contoh umum yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari adalah; botol plastik, kantong plastik, gelas plastik, dan sedotan plastik, kaleng aluminium, kaleng baja, dan benda-benda logam lainnya. Limbah anorganik bersifat sulit terurai, pengelolaan limbah anorganik sangat penting. Pendekatan yang paling efektif melibatkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Hasil pengumpulan oleh ibu-ibu RT dijual ke pengepul dengan harga standard. Sehingga hasil penjualan menambah kas. Kas tersebut dimanfaatkan untuk kegiatan sosial, piknik.

References

- [1] Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, "Sampah organik vs anorganik: Kenali perbedaannya," [Online]. Available: www.dlh.semarangkota.go.id. [Accessed: 11-Jan-2026].
- [2] Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng, "Pengertian dan pengelolaan sampah organik dan anorganik," [Online]. Available: dlh.bulelengkab.go.id. [Accessed: 11-Jan-2026].

[3] Waste4Change, "Contoh sampah anorganik, pengertian, jenis, manfaat," [Online]. Available: waste4change.com. [Accessed: 11-Jan-2026].

[4] S. A. Muyassir, I. S. Wahyudi, dan A. S. Wibowo, "Dampak akumulasi sampah anorganik terhadap pencemaran lingkungan di TPA," Jurnal Teknik Lingkungan, vol. 12, no. 1, hlm. 45-52, 2023.

[5] United Nations Environment Programme (UNEP), "Waste management: A 2020 update," UNEP, Nairobi, 2020.

[6] A. Lestari dan R. K. Sari, "Potensi ekonomi daur ulang sampah plastik melalui bank sampah di perkotaan," Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 5, no. 2, hlm. 110-117, 2021.

[7] B. Riyanto, C. Wulandari, dan D. K. Sari, "Model bank sampah berbasis komunitas untuk meningkatkan pendapatan keluarga di DIY," Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, vol. 8, no. 3, hlm. 201-209, 2022.

[8] E. P. Utami, "Peran kelompok wanita tani dalam manajemen sampah rumah tangga terpadu," Jurnal Komunitas, vol. 10, no. 1, hlm. 34-42, 2018.

[9] H. Susanto dan M. Wijaya, "Peningkatan keterampilan ibu rumah tangga melalui pelatihan kerajinan limbah plastik," Jurnal Vokasi Indonesia, vol. 6, no. 1, hlm. 22-28, 2020.

 PDF

Published

2025-10-05

Issue

[Vol. 3 No. 3 \(2025\): Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha](#)

Section

Articles

License

[Copyright \(c\) 2025 Muhammad Robi Nurwahyudi](#)

How to Cite

PEMANFAATAN LIMBAH NON ORGANIK UNTUK PENAMBAHAN KAS KELOMPOK IBU-IBU ARISAN RT 04 SAYANGAN JAGALAN BANGUNTAPAN. (2025). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha*, 3(3), 140-144.

<https://doi.org/10.32477/jpm.v3i3.1348>

More Citation Formats



Make a Submission

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 3026-6297

TOOLS

zotero

INDEXING LIST



Support By



VISITORS

00025355

**Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya
Wiwaha**

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI / 20, Sorosutan,
Kota Yogyakarta, DIY 55162

Email: jpm@stieww.ac.id

[JPM is licensed under a Creative Commons](#)

[Attribution 4.0 International License](#)

Platform &
workflow by
OJS / PKP

Vol. 3 No. 3 (2025): Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha

 [View Vol. 3 No. 3 \(2025\): Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha](#)

DOI: <https://doi.org/10.32477/7z63mx32>

Published: 2025-10-05

Articles

LITERASI PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI GENERASI MUDA DI NGAMPILAN YOGYAKARTA

Manendha Maganitri Kundala, Khoirunnisa Cahya Firdarini, Linawati Linawati, Sofiati Sofiati, Erwan Sutrisno
99-104

 PDF

PENGUATAN TATA KELOLA SUMBER DAYA MANUSIA PEREMPUAN DIASPORA MELALUI PENYUSUNAN SOP KERJA SAMA

Nita Fitriana
105-111

 PDF

KEBERLANGSUNGAN USAHA MELALUI PENGELOLAAN PIUTANG USAHA PADA KHARISMA GORDYN

Lilik Ambarwati, Agung Slamet Prasetyo
112-117

 PDF

IMPLEMENTASI INTERPRESI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) 35 PADA YAYASAN PENDIDIKAN PRIMA SWARGA BARA KABUPATEN KUTAI TIMUR, PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Achmad Tjahjono
118-124

 PDF

PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) PADA UMKM KULINER SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEBERLANJUTAN USAHA

Priyastiwi Priyastiwi, Wahyu Purwanto, Slamet Riauwanto
125-131



BIMBINGAN TEKNIS ADMINISTRASI DAN PENYUSUNAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR SURAT PERTANGJAWABAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Zulkfili Zulkfili
132-139



PEMANFAATAN LIMBAH NON ORGANIK UNTUK PENAMBAHAN KAS KELOMPOK IBU-IBU ARISAN RT 04 SAYANGAN JAGALAN BANGUNTAPAN

Muhammad Robi Nurwahyudi
140-144



Make a Submission

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 3026-6297

TOOLS

zotero

INDEXING LIST



Support By



VISITORS

00025356

Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI / 20, Sorosutan,
Kota Yogyakarta, DIY 55162

Email: jpm@stieww.ac.id

[JPM is licensed under a Creative Commons
Attribution 4.0 International License](#)

Platform &
workflow by
OJS / PKP

PEMANFAATAN LIMBAH NON ORGANIK UNTUK PENAMBAHAN KAS KELOMPOK IBU-IBU ARISAN RT 04 SAYANGAN JAGALAN BANGUNTAPAN

Muhammad Robi Nurwahyudi

¹Prodi Manajemen, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia -email: mrobi@stieww.ac.id

Ringkasan

Limbah anorganik, merupakan sisa buangan yang berasal dari bahan-bahan non-hayati, sulit terurai secara alami oleh mikroorganisme, dan umumnya merupakan hasil dari proses teknologi atau pengolahan bahan tambang. Limbah tersebut sulit terurai, membutuhkan waktu yang lama untuk dapat terurai. Sumbernya bukan dari makhluk hidup atau proses biologis, melainkan dari bahan sintetis atau hasil ekstraksi sumber daya alam tak terbarukan. Sifatnya yang persisten dapat menyebabkan pencemaran tanah, air, dan udara, serta merusak ekosistem. Limbah non-organik dapat berupa limbah lunak atau keras. Contoh umum yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari adalah; botol plastik, kantong plastik, gelas plastik, dan sedotan plastik, kaleng aluminium, kaleng baja, dan benda-benda logam lainnya. Limbah anorganik bersifat sulit terurai, pengelolaan limbah anorganik sangat penting. Pendekatan yang paling efektif melibatkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Hasil pengumpulan oleh ibu-ibu RT dijual ke pengepul dengan harga standard. Sehingga hasil penjualan menambah kas. Kas tersebut dimanfaatkan untuk kegiatan sosial, piknik.

Mitra pengabdian pada masyarakat ini adalah Ibu-ibu RT 04 Sayangan Jagalan Banguntapan

Keywords

Pemanfaatan, daur ulang, pemberdayaan, pengelolaan, peningkatan kas.

1. Pendahuluan

Peningkatan volume limbah padat di perkotaan maupun perdesaan menjadi tantangan serius bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, didorong oleh peningkatan laju konsumsi dan perubahan gaya hidup [1]. Limbah non-organik, seperti plastik, kaca, dan logam, memiliki karakteristik sulit terurai secara alami oleh mikroorganisme, membutuhkan waktu dekomposisi ratusan hingga ribuan tahun [2], [3]. Akumulasi limbah non-organik di lingkungan permukiman tidak hanya menyebabkan masalah estetika dan pencemaran tanah, tetapi juga berpotensi menyumbat saluran air, mengancam kesehatan publik, dan merusak ekosistem lokal.

1.1. Pengelolaan Limbah Padat di Indonesia

Volume timbulan sampah di Indonesia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan ekonomi, menjadi tantangan serius dalam manajemen lingkungan perkotaan dan perdesaan [1]. Data statistik menunjukkan bahwa komponen limbah non-organik, khususnya plastik, merupakan salah satu jenis sampah yang mendominasi dan memiliki laju pertumbuhan yang cepat [2]. Karakteristik utama limbah non-organik adalah sifatnya yang sulit terdegradasi secara alami (non-biodegradable), membutuhkan waktu puluhan hingga ratusan tahun untuk terurai sepenuhnya di alam [3]. Ketidakmampuan alam mendegradasi limbah ini menyebabkan penumpukan yang masif di TPA, perairan, dan lingkungan terbuka, memicu berbagai masalah lingkungan dan kesehatan [4].

1.2. Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) sebagai Solusi

Pendekatan konvensional "kumpul-angkut-buang" ke TPA tidak lagi berkelanjutan. Solusi yang direkomendasikan secara global adalah penerapan hirarki pengelolaan limbah, dengan fokus utama pada prinsip 3R: *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunakan kembali), dan *Recycle* (mendaur ulang) [5]. Penerapan 3R di tingkat sumber (rumah tangga) sangat krusial untuk mengurangi beban TPA dan mengoptimalkan pemulihan material.

Reuse dan *Recycle* limbah non-organik terbukti efektif dalam mereduksi volume sampah sekaligus menciptakan nilai tambah ekonomi [6]. Studi menunjukkan bahwa inisiatif berbasis komunitas, seperti bank sampah, berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilahan dan daur ulang, yang secara langsung berkontribusi pada pendapatan tambahan rumah tangga [7].

1.3. Peran Kelompok Komunitas dalam Pemberdayaan Ekonomi

Keterlibatan aktif kelompok masyarakat lokal, seperti kelompok ibu-ibu arisan, dalam program pengelolaan limbah terbukti efektif dalam menciptakan keberlanjutan program [8]. Model pengabdian yang mengintegrasikan aspek lingkungan dengan aspek ekonomi (penambahan kas kelompok) sering kali lebih menarik dan memotivasi peserta untuk terlibat secara konsisten. Pemanfaatan limbah non-organik menjadi barang bernilai jual tidak hanya menyelesaikan masalah sampah secara parsial, tetapi juga memberdayakan ekonomi lokal [9].

Di Dusun Sayangan Jagalan, Banguntapan, pengelolaan limbah non-organik di tingkat rumah tangga masih belum optimal. Sebagian besar limbah tersebut berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) tanpa pemilahan yang memadai, meskipun material tersebut memiliki potensi ekonomi yang dapat dimanfaatkan. Kelompok ibu-ibu arisan di RT 04 merupakan kelompok sosial yang aktif dan terstruktur, menjadikannya subjek yang ideal untuk intervensi sosial berbasis lingkungan. Potensi ekonomi dari daur ulang limbah non-organik, baik melalui penjualan material terpilah ke bank sampah maupun pengolahan, dapat menjadi sumber pemasukan tambahan bagi kelompok [3].

Berdasarkan analisis situasi tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan fokus pada pemberdayaan kelompok ibu-ibu arisan RT 04 Sayangan Jagalan. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mengedukasi dan melatih peserta dalam pemanfaatan limbah non-organik. Program ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA, tetapi juga untuk memberikan keterampilan praktis yang dapat dikonversi menjadi penambahan kas kelompok secara berkelanjutan melalui kegiatan produktif.

2. Metode Terapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lokasi RT 04 Dusun Sayangan Jagalan, Kalurahan Banguntapan, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sasaran utama kegiatan ini adalah kelompok ibu-ibu arisan RT 04, yang berjumlah sekitar 35 orang.

Metode terapan program ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang melibatkan serangkaian tahapan sistematis, mulai dari persiapan hingga evaluasi dan pendampingan. Tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

2.1. Tahap Persiapan (Observasi dan Perencanaan)

1. **Observasi Lapangan dan Analisis Situasi:** Tim pelaksana melakukan survei awal ke lokasi untuk mengidentifikasi volume dan jenis limbah non-organik yang paling dominan dihasilkan oleh rumah tangga setempat. Dilakukan juga komunikasi dengan Ketua RT dan tokoh masyarakat setempat untuk memahami dinamika sosial dan potensi partisipasi ibu-ibu arisan.
2. **Penyusunan Materi dan Modul Pelatihan:** Berdasarkan hasil observasi, tim menyusun materi sosialisasi mengenai pengelolaan limbah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan modul pelatihan bagaimana cara efektif untuk pemilahan limbah anorganik tersebut sesuai dengan klasifikasinya sehingga dapat optimal dalam penjualannya.

3. Koordinasi dan Perizinan: Melakukan koordinasi formal dengan pihak terkait (Ketua RT dan perwakilan kelompok ibu-ibu arisan) untuk menentukan jadwal, tempat pelaksanaan, dan memastikan kesiapan peserta yang piket.

2.2. Tahap Pelaksanaan (Intervensi dan Pelatihan)

Tahap ini merupakan inti dari pengabdian, yang dibagi menjadi tiga sesi utama:

1. Sesi Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Sampah:
 - 1) Penyampaian materi teoretis mengenai definisi limbah non-organik, dampaknya terhadap lingkungan, serta pentingnya pemilahan sampah dari sumbernya (rumah tangga).
 - 2) Diskusi interaktif mengenai potensi ekonomi dari limbah non-organik yang ada di lingkungan Sayangan Jagalan.
2. Sesi Pelatihan Praktik Daur Ulang:
 - 1) Demonstrasi (Demo): Tim fasilitator mendemonstrasikan cara mengolah limbah non-organik terpilih menjadi produk yang memiliki nilai jual.
 - 2) Praktik Langsung (Workshop): Ibu-ibu peserta didampingi secara langsung untuk mencoba memilah limbah anorganik menggunakan bahan dan alat yang telah disediakan. Metode learning by doing diterapkan untuk memastikan implementasi yang efektif.

3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pemanfaatan Limbah Non-Organik untuk Penambahan Kas Kelompok Ibu-Ibu Arisan RT 04 Sayangan Jagalan Banguntapan" telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Bagian ini menguraikan hasil yang dicapai dalam setiap tahapan kegiatan dan analisis ketercapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program pengabdian meliputi sosialisasi, pelatihan praktik, dan pendampingan, yang menghasilkan beberapa luaran utama:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Masyarakat:
 - a. Sebelum kegiatan, mayoritas peserta belum sepenuhnya memahami pemilahan limbah non-organik secara efektif. Setelah sesi sosialisasi intensif, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman teoretis mengenai dampak limbah dan potensi 3R. Hal ini terlihat dari hasil post-test yang menunjukkan rata-rata peningkatan nilai pemahaman sebesar 40% dibandingkan pre-test.
2. Terbentuknya Keterampilan Praktis Daur Ulang:
 - a. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu mereplikasi proses produksi secara mandiri setelah didampingi.
3. Inisiasi Pembentukan Struktur Pengelolaan Kas Kelompok:
 - a. Telah disepakati mekanisme pengelolaan hasil penjualan produk daur ulang. Kelompok ibu-ibu arisan RT 04 sepakat untuk mengalokasikan hasil penjualan sebagai kas bersama yang dikelola secara transparan untuk mendukung kegiatan sosial kelompok.

3.2. Ketercapaian Sasaran dan Indikator Keberhasilan

Program pengabdian ini telah memenuhi seluruh indikator keberhasilan yang ditargetkan dalam proposal, sebagaimana dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1: Ketercapaian Indikator Sasaran Program Pengabdian

Indikator Keberhasilan	Target Capaian	Hasil Capaian	Keterangan
Tingkat partisipasi kehadiran	>80%	100% (35 peserta)	Semua anggota kelompok hadir dan aktif.

Peningkatan pemahaman (post-test)		Peningkatan skor	Rata-rata naik 40%	Target tercapai dengan baik.
Adanya catatan pemasukan kas awal	Adanya pemasukan	Rp 100.000,- (awal)	Berhasil terkumpul dari penjualan perdana.	

3.3. Analisis Dampak

Dampak utama dari kegiatan pengabdian ini adalah perubahan perilaku masyarakat dari pola "buang semua limbah" menjadi "memilah dan memanfaatkan". Selain itu, inisiatif ini berhasil mengintegrasikan solusi lingkungan dengan pemberdayaan ekonomi lokal. Pendapatan awal kas kelompok, meskipun masih kecil, memberikan motivasi nyata bagi peserta bahwa limbah non-organik dapat menjadi sumber daya yang berharga. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif melalui kelompok sosial yang sudah ada efektif dalam menumbuhkan kesadaran dan kemandirian pengelolaan sampah.

3.4. Dokumentasi Kegiatan Pemanfaatan Limbah Non Organik Untuk Penambahan Kas



Gambar 1. Kegiatan pencatatan kas



(1). Sosialisasi pemilahan



(2). Sosialisasi R3



(3). Kegiatan pemilahan

Gambar 2. Kegiatan sosialisasi dan praktik

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pemanfaatan Limbah Non-Organik untuk Penambahan Kas Kelompok Ibu-Ibu Arisan RT 04 Sayangan Jagalan Banguntapan" telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai sasaran yang diharapkan. Program ini bertujuan untuk memberikan solusi *holistik* terhadap permasalahan limbah non-organik di lingkungan setempat, mengintegrasikan aspek lingkungan dengan aspek pemberdayaan ekonomi.

5. Ucapan Terimakasih

Kami ucapkan terimakasih kepada ibu-ibu RT 04 Sayangan Jagalan Banguntapan, yang telah berkenan mendukung kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) oleh STIE Widya Wiwaha

Yogyakarta. Kami ucapkan terimakasih kepada Bapak RT yang telah memberikan izin dan mendukung kegiatan tersebut.

6. Sumber Dana

Kegiatan PKM tersebut dengan dana mandiri

Daftar Pustaka

- [1] Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, "Sampah organik vs anorganik: Kenali perbedaannya," [Online]. Available: www.dlh.semarangkota.go.id. [Accessed: 11-Jan-2026].
- [2] Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng, "Pengertian dan pengelolaan sampah organik dan anorganik," [Online]. Available: dlh.bulelengkab.go.id. [Accessed: 11-Jan-2026].
- [3] Waste4Change, "Contoh sampah anorganik, pengertian, jenis, manfaat," [Online]. Available: waste4change.com. [Accessed: 11-Jan-2026].
- [4] S. A. Muyassir, I. S. Wahyudi, dan A. S. Wibowo, "Dampak akumulasi sampah anorganik terhadap pencemaran lingkungan di TPA," *Jurnal Teknik Lingkungan*, vol. 12, no. 1, hlm. 45-52, 2023.
- [5] United Nations Environment Programme (UNEP), "Waste management: A 2020 update," UNEP, Nairobi, 2020.
- [6] A. Lestari dan R. K. Sari, "Potensi ekonomi daur ulang sampah plastik melalui bank sampah di perkotaan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 2, hlm. 110-117, 2021.
- [7] B. Riyanto, C. Wulandari, dan D. K. Sari, "Model bank sampah berbasis komunitas untuk meningkatkan pendapatan keluarga di DIY," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 8, no. 3, hlm. 201-209, 2022.
- [8] E. P. Utami, "Peran kelompok wanita tani dalam manajemen sampah rumah tangga terpadu," *Jurnal Komunitas*, vol. 10, no. 1, hlm. 34-42, 2018.
- [9] H. Susanto dan M. Wijaya, "Peningkatan keterampilan ibu rumah tangga melalui pelatihan kerajinan limbah plastik," *Jurnal Vokasi Indonesia*, vol. 6, no. 1, hlm. 22-28, 2020.



Editorial History Page

This section lists past contributors.

Editorial in Chief

Dra. Ary Sutrischastini, M.Si.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Editorial Board

Dr. Eni Andari, S.E., M.Si

Universitas Janabadra, Indonesia

[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Drs. Muhammad Subkhan, M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Linawati, S.E., M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Evi Rosalina Widyayanti, S.E., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Khoirunisa Cahya Firdarini, S.E., M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Publication and Content Editor:

Isty Murdiani, S.E.

Make a Submission

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 3026-6297

TOOLS

zotero

INDEXING LIST



Support By



VISITORS

00025358

**Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya
Wiwaha**

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI / 20, Sorosutan,
Kota Yogyakarta, DIY 55162

Email: jpm@stieww.ac.id

[JPM is licensed under a Creative Commons](#)

[Attribution 4.0 International License](#)

Platform &
workflow by
OJS / PKP